

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UMSU T.A 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

SURI ANGGRIANI

NPM : 2102070002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

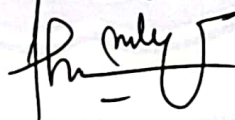
Nama Lengkap : Suri Anggriani
N.P.M : 2102070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku
Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A.
2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Juli 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Diketahui oleh :



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari kamis , 7 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Suri Anggriani
NPM : 2102070002
Program Studi : Pendidikan Akuntanssi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
: (☐) Lulus Bersyarat
: (☐) Memperbaiki Skripsi
: (☐) Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd

PANTIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Dewi Kesuma Nst., M.Hum

DOSEN PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

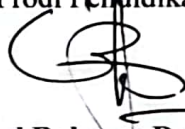
1.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SURI ANGGRIANI
N.P.M : 2102070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

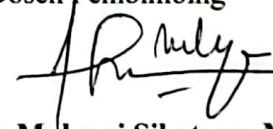
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
15/5-2025	- LBM. tidak terlalu banyak teori & menunjukkan masalah penelitian yg paling urgen	/
20/5-2025	- Rumusan masalah Tujuan penelitian & hipotesis penelitian hrs sinkron.	/
10/6-2025	- kerangka konseptual - metode penelitian - teknik analisis penelitian	/
23/6-2025	- uji validasi angket-dukul	/
26/6-2025	- data penelitian di cantumkan	/
1/7-2025	- perbaiki tabel R^2 yg digunakan R^2 Adjusted. uji F	/
8/7-2025	- Pembahasan hrs di kaitkan dg teori? perbaiki kesimpulan & saran diteliti.	/

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, Juli 2025
Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.)



Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> **E-mail:** fkip@umsu.ac.id

Nama Lengkap : Suri Anggriani
N.P.M : 2102070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

[illegible]

ABSTRAK

Suri Anggriani, NPM 2102070002, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif, Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif, Dan Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025 berjumlah 95 Mahasiswa, dan sampel sebanyak 95 Mahasiswa yang diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Signifikasi Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, terdapat Pengaruh positif Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif dan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, ragmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025”**. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini guna untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Dan tidak lupa dalam kesempatan ini. Perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsyuyurnita, M.Pd**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**, selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si**, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan mengarahkan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sarbaini. Dan kepada pintu surgaku, mama Supiati. Sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat kubalas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Teruntuk Abangda Febri Rianto dan adik tercinta, Terimakasih Karna sudah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberikan kesehatan maupun kebahagiaan.

10. Teruntuk sahabatku sedari kecil, Eva Julyani S.Pd, terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi peneliti yang selalu menemani serta menyaksikan segala perjuangan peneliti dalam hal apapun.
11. Teruntuk sahabat terbaik saya semasa kuliah, Kori Nadilla dan Yunita Febriani, terima kasih telah menjadi sahabat baik penulis semasa perkuliahan sekaligus sahabat saat dikos tercinta, yang selalu mendengar keluh kesahku tanpa lelah, yang selalu melewati masa susah maupun senang, berkontribusi memberikan dukungan, dan semangat. Terimakasih telah menjalankan masa-masa sulit bersama-sama dari awal masuk hingga saat ini.
12. Teruntuk teman-teman angkatan 2021 Pendidikan Akuntansi, terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
13. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, “Suri Anggriani”. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya Amiin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi**

Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025”. Bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 09 Juli 2025

Peneliti

Suri Anggriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	29

3.4 Variabel dan Definisi Operasional	29
3.5 Instrument Penelitian.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2 Hasil Analisis Data.....	41
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Observasi Peneliti.....	6
Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Table 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	28
Table 3.2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.....	29
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
Table 3.4 Skor Skala likert.....	32
Table 3.5 Kisi-Kisi Instrumen angket.....	32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.6 Uji T (Uji Parsial).....	51
Tabel 4.7 Uji F (Uji Simultan).....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	64
Lampiran 2 Angket Penelitian	65
Lampiran 3 K1 (Pengajuan Judul).....	70
Lampiran 4 K2 (Permohonan Persetujuan Proposal).....	71
Lampiran 5 K3 (Pengesahan Proyek Proposal).....	72
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal.....	74
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal.....	75
Lampiran 9 Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	76
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	77
Lampiran 11 Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 12 Surat Balasan Riset.....	79
Lampiran 13 Surat Pernyataan Keaslian.....	80
Lampiran 14 Turnitin.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan era globalisasi berkembangnya perilaku konsumtif dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Perilaku konsumtif haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dan masyarakat dapat dikelola dengan baik.

Menurut (Sari et al., 2023) Masyarakat berpenghasilan rendah masih belum membutuhkan layanan dan produk perbankan diakibatkan beberapa hal yaitu : merasa uang yang dimiliki belum cukup, belum adanya pekerjaan tetap dan masih pengangguran, tidak ada manfaat dengan berhubungan dengan pihak bank, tidak membuahkan kredit, tidak memiliki jaminan untuk meminjam, tidak memiliki kemampuan untuk menyicil pinjaman, masih ada rasa tidak percaya dan rasa tidak nyaman dengan pihak perbankan sebagai pihak kedua yang mengelola uang yang dimiliki, adanya anggapan mahal dalam biaya transaksi, tidak ada pengetahuan yang cukup tentang produk layanan perbankan. Kondisi ini yang akhirnya menyebabkan masih gagal dalam pencapaian inklusi keuangan pada masyarakat miskin atau berpenghasilan rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UMSU belum menggunakan keuangan dengan baik. Perilaku keuangan yang sulit diprediksi, membuat mahasiswa lebih konsumtif dalam

menggunakan keuangannya. Bisa dilihat pada saat ini fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa UMSU yaitu khawatiran mahasiswa yang takut dianggap pelit oleh teman-temannya dan terlebih lagi dengan gaya berpenampilan yang tidak sedikit dari mahasiswa mengutamakan barang-barang bermerek menyebabkan mahasiswa tersebut terpaksa bersikap lebih boros dan pada akhirnya mahasiswa tersebut terbiasa dengan perilaku boros. Demi memenangkan gengsinya tersebut, mahasiswa akhirnya tidak berperilaku hemat dengan keuangannya.

Otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan diindonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat. Survey nasional literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2023 menuntukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well literate* (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan).

Berdasarkan data hasil publikasi otoritas jasa keuangan (OJK), indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan pekerjaan pada tahun 2023 untuk kelompok (klaster) Pelajar/Mahasiswa yaitu 23,4% komposit, 23,2% konvensional, dan 5,3% syariah. Selanjutnya berdasarkan usia pada tahun 2023 untuk klaster 18-25 tahun itu diambil karena menyesuaikan dengan umur mahasiswa pada umumnya, indeks literasi keuangan untuk komposit 32,1%, konvensional 32,0%, dan 8,1% syariah. Kemudian dilihat dari indeks literasi

keuangan tahun 2023 perprovinsi terkhususnya masyarakat Sumatera Utara yaitu 31,3% untuk komposit, 31,3% konvensional, dan 5,5% untuk syariah. Jadi indeks Literasi Keuangan tahun 2023 per Provinsi Berdasarkan Strata Wilayah Khususnya Medan yaitu 35,5% yang paham terhadap Literasi keuangan.

Menurut penelitian Kusuma (Doni Subagja & Handri, 2024) menyatakan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia lebih jauh lebih rendah dibandingkan negara Singapura dan Malaysia, bahkan masih berada pada level dibawah Thailand. Menurut Veriwati et al., (2021) menyatakan bahwa: pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar dalam masyarakat modern, karena dari hari kehari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Mahasiswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang sangat dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam

memberlanjkan uangnya dan melokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup yang sangat ditempuh seorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Menurut (Sari et al., 2023) gaya hidup mahasiswa yang dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model yang terpengaruh dalam lingkungan.

Didalam mengelola keuangan, mahasiswa sangat banyak memiliki perilaku dan keinginan yang berbeda-beda, seperti perilaku buruk sehingga terjadi ketidak normalan dalam keuangan. Salah satu perilaku buruk yang membuat mahasiswa yaitu perilaku konsumtif yang mempunyai kemauan membeli barang yang berlebihan dan tidak bisa mengontrol keuangan. Jika perilaku ini terus terjadi akan menjadi kebiasaan yang akan menyebabkan uangan bulanan/mingguan dari orang tua mudah habis, sehingga menyebabkan kebutuhan untuk kedepannya tidak terpenuhi sebelum dikirim kembali oleh orang tua. Apalagi dengan tidak keseimbangan gaya hidup menjadi setiap masalah mahasiswa dalam mengendalikan keuangan. Di zaman ini yang serba instan sangat mudah mahasiswa membeli kebuthan dan tidak terlepas juga mahasiswa membeli yang tidak sesuai kebutuhan.

Mahasiswa sekarang sangat labil dalam segala prioritas dan kebutuhan konsumsi, dan cenderung lebih mengikuti untuk memuaskan diri sendiri. Karena mahasiswa belum merancang pengeluaran untuk kebutuhannya sendiri sehingga mudah kehabisan sebelum kebutuhan lainnya terpenuhi, sehingga tergelincir dalam

pola belanja yang tidak teratur dan terjadinya kekurangan biaya saat membeli hal yang lebih penting untuk kehidupannya sendiri. (Sari et al., 2023) yang sudah menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kehendaknya untuk mengelola keuangan pribadinya agar terbiasa menata hidup yang menyelaraskan dengan kondisi keuangan demi tercapainya finansial keuangannya dimasa depan. Menjadi mahasiswa apalagi tinggal diperantauan untuk menempuh pendidikan dapat melatih diri agar menjadi pribadi yang cukup mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif dan gaya hidup yang berlebihan.

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang mencetak calon-calon guru yang professional, yang telah melewati prosedur untuk menjadi seorang guru, yang tentunya juga melibatkan mengenai keuangan. Secara khusus, mahasiswa FKIP UMSU memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam mengelola keuangan. Sebagai mahasiswa pendidikan, mereka mungkin memiliki ekspektasi pendapatan yang berbeda dengan mahasiswa dari jurusan lain setelah lulus. Selain itu, lingkungan sosial dan budaya disekitar mereka juga dapat mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan finansial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi. Latar belakang penelitian ini adalah adanya fenomena perilaku konsumtif yang semakin meningkat dikalangan mahasiswa, terutama mahasiswa pendidikan akuntansi. Perilaku konsumtif ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain literasi keuangan dan gaya hidup. Adapun peneliti menjelaskan hasil observasi penelitian

dengan table dibawah yang berisi data mengenai literasi keuangan,gaya hidup, dan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Tabel 1.1. Observasi Penelitian

No	Universitas	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Tingkat Mengelola keuangan	Pernyataan
1.	UMSU	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	50	63,7%	Saya kehabisan uang sebelum akhir bulan
2.	UMSU	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	45	36,4%	Saya mencatat pengeluaran dan belanja (harian,bulanan dan lainnya).
Total			95		

Berdasarkan angket yang sudah dibagikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 95 mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 63,7% atau sebanyak 50 mahasiswa kehabisan uang sebelum akhir bulan, selain itu sebesar 36,4% atau sebanyak 45 mahasiswa yang mencatat pengeluarannya. Dan dari hasil tersebut bahwa mahasiswa atau anak dizaman sekarang masih kesulitan untuk memahami saat mengelola keuangan. Yang dengan kebiasaan mereka selalu ingin hidup mewah, misalnya hidup hedon, berfoya-foya, berbelanja barang bermerek yang bukan dikategorikan barang kebutuhan yang lebih penting untuk kehidupannya. Dengan kondisi keuangan

yang memadai untuk serba bisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti alur modern yang menggunakan barang-barang berkelas, gaya berpakaian terlalu berlebihan, make up berlebihan karena sangat mengikuti gaya trend agar terlihat menjadi mahasiswa yang berkelas.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025 “. Sejauh ini belum ada peneliti yang meneliti sampel yang sama dengan sampel yang peneliti teliti.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diklarifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Banyak Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU kurang untuk mengelola keuangan.
2. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan keuangan, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang cenderung konsumtif seperti mengikuti trend fashion untuk mendapatkan citra diri yang tinggi didepan Mahasiswa lainnya.
3. Banyak Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU ?
- b. Apakah ada pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU ?
- c. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU ?
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU ?
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU ?

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan sangat berguna bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya, dan akan berguna untuk referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
- b. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Manfaat akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang tercapai dari kuliah hingga menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan secara praktik maupun teori tambahan yang akan berlaku untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

A. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar yang dimiliki setiap orang untuk terhindar dari setiap permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan karena dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan seseorang dalam mengelolah keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga semua memiliki literasi yang tinggi merupakan hal untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu literasi keuangan dapat diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan keuangan, tanpa terkecuali.

Menurut (Sihotang, 2024) literasi keuangan merupakan sebuah pendidikan yang dibutuhkan untuk membantu orang-orang yang rentan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Pengetahuan tentang keuangan dapat berkomunikasi tentang konsep keuangan. Kemampuan untuk mengelola

keuangan pribadi. Kemampuan dalam membuat keputusan, keyakinan untuk membuat perencanaan masa depan.

Di lanjut dengan menurut (Fatmawarni, 2024) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan menjelaskan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam keputusan keuangan dan keyakinan untuk perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang dan berubah lebih baik lagi.

Sedangkan menurut (Sari et al., 2023) yang merupakan keharusan setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Saat ini masalah keuangan sering terjadi karena kurang pahamiannya atas pengetahuan buruk. Hal ini bisa dilihat dari caranya mengatur keuangan dan menahan diri agar tidak boros dan harus seimbang untuk melihat penghasilan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa literasi keuangan dapat berdampak pada kemampuan individu untuk mengetahui keuangan, masalah keuangan dan manfaat keuangan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari dan mampu mengelola keuangan yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan. Tingkat literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan setiap orang untuk mengatur keuangan agar hidupnya tidak kesulitan untuk kedepannya. Kemudian literasi keuangan dapat diterapkan secara lebih luas agar membentuk masyarakat dapat memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dalam membuat kesejahteraan keuangan.

b. Aspek Literasi Keuangan

Aspek literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut (Nasriah, 2021) terdapat bahwa literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, antara lain adalah :

- 1) *General personal finance knowledge*, pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi secara umum, yang meliputi pemahaman dengan beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan pribadi.
- 2) *Saving and borrowing* atau tabungan dan pinjaman, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance* atau asuransi, yaitu meliputi pengetahuan bagian dasar asuransi baik itu juga produk-produk asuransi, yaitu seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan.
- 4) *Investment* atau investasi, yaitu meliputi pengetahuan bagian suku bunga pasar, reksadana, dan resiko investasi.

c. Faktor Literasi Keuangan

Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Memahami faktor ini sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Soraya & Lutfiati, 2020) ada

beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat sering berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan keluarga jauh, dan orang-orang yang ada lingkungan sekitar.

2) Perilaku Orang Tua

Perilaku orang tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal baik kepada anaknya.

3) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

d. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, indikator ini membantu mengidentifikasi sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencapai kesejahteraan yang finansial.

Menurut jurnalnya (Soraya & Lutfiati, 2020) adapun indicator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan berkarier.
- 2) Memahami faktor-faktor- yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi
- 7) Menganalisis resiko, pengembalian dan likuiditas
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang
- 11) Menjelaskan tujuan dan rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukuman dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

B. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidup, termasuk bagaimana mereka menghabiskan waktu, apa yang mereka anggap penting dalam hidup, dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri dan dunia disekitar mereka. Gaya hidup mencerminkan nilai-nilai, minat, dan preferensi seseorang, dan dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, seperti pakaian, makanan, hiburan, dan aktivitas sehari-hari.

Menurut (Fatmawarni, 2024) Gaya hidup adalah sebuah pola konsumsi yang merefleksikan pilihan-pilihan seseorang tentang bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktu mereka. Perspektif penasaran gaya hidup mengungkapkan bahwa orang yang menggolongkan diri sendiri kedalam kelompok berdasarkan hal-hal yang mereka sukai. Seringkali konsumen memiliki produk yang sudah dirancang yang akan mendapatkan gambaran tentang gaya konsumsi para konsumen.

Menurut penelitian (Mustomi & Puspasari, 2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan dalam dunia luar.

Berdasarkan teori diatas gaya hidup merupakan suatu kebiasaan setiap orang untuk mengapresiasi diri sendiri agar terlihat lebih dari pola kegiatan yang dilakukan. Gambaran tingkah laku dapat dilakukan dalam kegiatan minat dan pendapatnya dalam membelanjakan barang atau hal yang diinginkan dengan menggunakan uangnya dan bagaimana mengalokasikannya waktunya.

b. Aspek Gaya Hidup

Gaya hidup mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara berpakaian, makanan yang dikonsumsi, aktivitas yang dilakukan, hingga bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Menurut (Mulyati & Hati, 2021) adapun aspek-aspek gaya hidup sebagai berikut :

- 1) Kegiatan (*activities*) yaitu tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Kegiatan ini meliputi kerja, rutinitas sehari-hari, olahraga, dan lain-lain.
- 2) Minat (*interest*) adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat meliputi keluarga, pekerjaan, komunitas, pola makan, penampilan, lawan jenis dan lainnya.
- 3) Pendapat (*opinion*) merupakan jawaban lisan atau tertulis yang individu berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus dimana semacam pertanyaan diajukan.
- 4) Demografi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tempat tinggal.

c. Indikator Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara orang menjalani hidup, yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya (AIO). Indikator gaya hidup digunakan untuk mengukur dan memahami bagaimana seseorang menjalani hidupnya, apa yang mereka hagai, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia disekitar mereka. Menurut penelitian (Adelina, 2020) menyatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

1) Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, yang dapat diidentifikasi dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2) Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan atas minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat nilai produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensial.

3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang seperti apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4) Karakter-karakter dasar.

Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

C. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah pola perilaku seseorang yang berlebihan dalam membeli dan menggunakan barang atau jasa yang tidak didasarkan pada

kebutuhan yang mendesak, melainkan lebih didorong oleh keinginan atau gaya hidup semata. Perilaku ini sering tidak mempertimbangkan faktor keuangan jangka panjang dan dapat berujung pada masalah finansial.

Menurut peneliti (Mujahidah, 2020) perilaku konsumtif merupakan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan dimana hanya memakai saja dan tidak menghasilkan sendiri.

Menurut peneliti (Sari et al., 2023) bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Ini seringkali terjadi oleh setiap orang untuk memenuhi keinginannya, mengikuti trend, atau meningkatkan status sosial.

Menurut peneliti (Mujahidah, 2020) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi, hal ini yang dimana orang tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tanggapan bahwa perilaku membeli barang yang berlebihan sangat boros apa lagi barang yang tidak berguna dibeli, atas tujuan untuk memenuhi keinginan dasar yang dijadikan gaya hidup untuk bisa tampil mewah.

b. Faktor – Faktor Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif ialah pola perilaku seseorang yang berlebihan dalam membeli dan mengkonsumsi barang atau jasa yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangannya. Perilaku ini didorong oleh berbagai faktor, baik

dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar (eksternal). Menurut penelitian (Lutfiah et al., 2022) yang menyatakan bahwa adanya perilaku boros yang disebabkan oleh dua unsur, khususnya variabel luar dan dalam. Variabel luar yang sangat kuat dalam perilaku konsumtif adalah budaya, kelas sosial, pertemuan referensi, dan keluarga. Sedangkan komponen dalam yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah inspirasi, proses pembelajaran, karakter, ide diri dan gaya hidup.

1) Faktor Eksternal

- Kebudayaan

Konsumen adalah makhluk sosial yaitu orang-orang tertentu yang hidup masing-masing dengan orang lain, berkomunikasi satu sama lain, salah satu komponen perilaku sosial adalah budaya. Budaya juga merupakan kualitas, renungan dan citra yang mempengaruhi perilaku, mentalitas, keyakinan, dan kecenderungan individu dan masyarakat.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa budaya sebagai perilaku yang telah membawa dirinya dari masa ke masa yang melakukan pembelian mengikuti perkembangan yang terjadi yang membentuk sikap dan perilaku seseorang didalam hidupnya masing-masing.

- Kelas Sosial

Kelas sosial adalah perbedaan dalam tingkat keuangan individu, ada tingkat keuangan yang tinggi dan ada tingkat keuangan yang rendah. Bahkan kelas sosial itu merupakan pembagian masyarakat ke berbagai kelas atau berbagai lapisan.

Kontras dikelas atau lapisan akan menggambarkan kontras dalam intruksi, gaji, tanggung jawab, cara hidup dan lain-lain yang diterima.

- Kelompok Referensi

Sebuah kelompok tersebut mempunyai referensi yang menemukan suatu pertemuan yang bermacam-macam dari dua individu atau lebih yang berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok referensi dikenal sebagai gerakan atau kumpulan individu yang pada dasarnya mempengaruhi perilaku individu.

- Keluarga

Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar pembeli tinggal dengan kerabat atau kerabat jauh dan dekat yang saling berinteraksi. Yang disimpulkan bahwa keluarga merupakan lingkungan terdekat dengan pembeli sehingga sebagian besar keluarga mempengaruhi pembeli dalam memutuskan pembelian yang mereka pilih.

2) Faktor Internal

- Motivasi

Motivasi ialah suatu keinginan yang ada didalam diri seorang sehingga mendorong ia membeli sesuatu. Motivasi adalah penyesuaian energi dalam diri individu yang menggambarkan suatu kemauan dengan reaksi terhadap tujuan sehingga akan terhubung dengan perasaan seperti halnya emosi kemudian bertindak melakukan sesuatu.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dengan munculnya motivasi yang muncul dengan alasan adanya kebutuhan yang dirasakan oleh pembeli kebutuhan ini yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut

- **Kepribadian**

Karakter seseorang tentunya tidak sama antar manusia, masing-masing memiliki keistimewaan dan sifat yang beragam, selain beragam juga terdapat persamaan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun karakteristik kepribadian sebagai berikut :

1. Kepribadian menggambarkan kontras tunggal. Tidak ada dua orang yang benar-benar tidak dapat dibedakan, mungkin ada beberapa orang yang memiliki kesamaan dalam satu merek barang, namun dalam kualitas yang berbeda mungkin unik.
2. Kepribadian menunjukkan konsistensi dan terus berjalan. Karakter seseorang telah diubah semenjak masa kecil dan mempengaruhi perilaku seseorang secara andai untuk jangka waktu yang cukup lama dan sulit untuk diubah.
3. Kepribadian bisa berubah. Sifatnya permanen dan tetap, namun bukan bisa diubah waktu itu juga. Seorang anak muda yang berkembang menjadi dewasa mungkin memiliki berbagai atribut dari ketika ia masih kecil.

- **Konsep Diri**

Konsep diri hanyalah sebuah pertimbangan dan setimen tentang diri sendiri. Konsep diri yang artinya perasaan terhadap dirinya sendiri dan seseorang

yang menggambarkan bagaimana sikap orang tersebut terhadap dirinya dan diri orang lain.

- **Proses Belajar**

Siklus pembelajaran adalah bagian utama dalam latihan pembelajaran yang diselesaikan sengan sengaja atau tidak sengaja dengan alasan bahwa interaksi ini pelanggan memainkan pekerjaan pasar sebagai pembeli yang layak, wajar, dan bersemangat.

c. Indikator Perilaku Konsumtif

Indikator ini ditandai dengan kebiasaan membeli barang dan menggunakan barang atau jasa secara berlebihan, tidak sesuai dengan kebutuhan, dan cenderung mengikuti keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan dampaknya dalam jangka panjang. Menurut penelitian (Sari et al., 2023) mengemukakan indikator-indikator perilaku konsumtif yaitu sebagai berikut :

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik dari pada kemasan yang lain
- 3) Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol dan status agar tidak terlihat rendah dimata orang lain.
- 4) Memakai produk Karen melihat iklan di sosmed dan tertarik untuk makainya
- 5) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan membuat diri merasa dipandang lebih tinggi dengan orang lain
- 6) Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis

2.2 Penelitian Yang Relevan

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era pandemic covid-19.	Perbedaan : Penelitian ini meneliti mahasiswa di era pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu meneliti mahasiswa pendidikan FKIP UMSU Persamaan : Penelitian ini juga meneliti tentang perilaku konsumtif
2.	Yunita Ramadani (2024).	Pengaruh Literasi keuangan terhadap kemampuan mengeloka keuangan mahasiswa FKIP UMSU	Hasil penelitian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan secara efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.	Perbedaan : Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23 untuk menganalisis data yang memiliki sistem statistik, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan angket untuk menganalisis data mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti mahasiswa FKIP

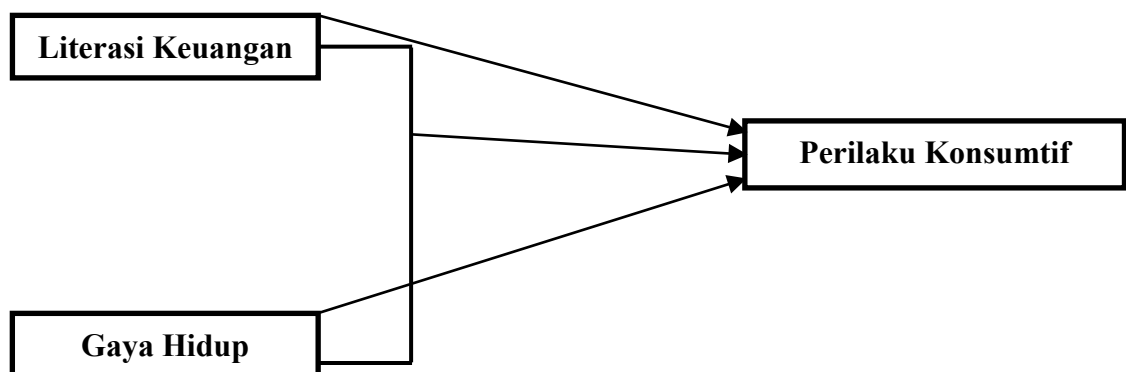
				UMSU
3.	Adelia (2020).	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pendidikan akuntansi angkatan 2015 Umsu	Hasil penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015 Umsu.	Perbedaan : Penelitian ini meneliti mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 FKIP Umsu, sedang penelitian yang akan diteliti akan meneliti mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2021-2024 FKIP Umsu. Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
4.	Tiana Funky, Tiara Puspita Sari, Vicky f Sanjaya (2021).	Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemic (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif serta signifikan dengan nilai original sampel (-0.316) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z dengan nilai P-value (0.036 < 0.05) diwakili oleh indikator	Didalam penelitian ini menunjukkan bahwa meneliti dimasa pandemik di UIN Raden Intan Lampung, sedangkan penelitian yang akan diteliti meneliti tahun sekarang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5.	Dias Kanserina (2015).	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi	Hasil penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data yang	Penelitian ini meneliti di fakultas ekonomi dan bisnis, sedang penelitian yang akan diteliti di fakultas keguruan dan ilmu

		UNDIKSHA 2015	digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	pengetahuan.
6.	Grace Sriati Mengga, Mince Batara, Evi Rimpung (2023).	Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup dan Kontril Diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh literasi keuangan, e-money, gaya hidup dan control diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomu universitas Kristen Indonesian toraja.	Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda pada program SPSS 25, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan regresi linier berganda pada program SPSS 23.
7.	Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, Ahmad Syahrizal (2023).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019	Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji t masing-masing variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.	Penelitian ini meneliti mahasiswa manajemen keuangan syariah, sedangkan penelitian yang akan diteliti meneliti mahasiswa Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan membuat kebijakan. Dengan menggunakan variabel bebas (*Independen Variabel*) Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dan variabel terikat (*Dependen Variabel*) perilaku konsumtif (Y). Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku konsumtif, dapat dikembangkan dengan program edukasi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan agar gaya hidup lebih terlihat secara finansial.

Kerangka konseptual penelitian ini ada kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dari kerangka konseptual yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025.

H2 : Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025.

H3 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan angka, nilai atau numerik tertentu dalam suatu penelitian. Analisis data deskriptif adalah data yang menggambarkan data apa adanya atau apa yang terjadi dilapangan pada saat diteliti maka itulah yang ditulis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berlokasi di jalan kapten Muktar Basri No. 108-112, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan pada table berikut.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 96 orang Mahasiswa.

Table 3.2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No	Angkatan	Program Studi	Jumlah
1	2021	Pendidikan Akuntansi	13
2	2022	Pendidikan Akuntansi	16
3	2023	Pendidikan Akuntansi	31
4	2024	Pendidikan Akuntansi	35
Total			95

2) Total Sampel

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, Hal.36 2022) Sampel merupakan bagian populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 96 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU angkatan 2021-2024.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut (Hikmah, 2020) Variabel Penelitian adalah Atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan dalam dua variabel yaitu :

a. Literasi Keuangan (X_1)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1)

b. Gaya Hidup (X_2)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Variabel independen pada penelitian ini adalah Gaya Hidup (X_2)

c. Perilaku Konsumtif (Y).

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terkait adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diamatin, maka berikut ini uraian definisi table sebagai berikut :

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X_1)	Menurut jurnal Soraya & Lutfiati (2020). Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan individu dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik.	Memahami konsep nilai waktu uang Memahami konsep inflasi.
Gaya Hidup (X_2)	Menurut Fahira (2020). Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan	Gaya berpakaian dan penampilan Tujuan dan aspirasi hidup.

	dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.	
Perilaku Konsumtif (Y)	Menurut Sari et al (2023). Perilaku konsumtif adalah yang lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.	Loyalitas merek yang berlebihan Pembelian impulsif Prioritas pada keinginan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Menurut (Sari et al., 2023) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sari et al., 2023).

Penelitian menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternative jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”. (Sari et al., 2023) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut:

Table 3.4 Skor Skala likert

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber; (Sari et al., 2023)

Kuesioner ini dikembangkan dengan beberapa modifikasi dari penelitian sebelumnya. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk table :

Table 3.5 Kisi-Kisi Instrumen angket

Variabel	Indikator	No Item
Literasi Keuangan sebagai variabel (X_1)	1. Memahami anggaran menabung	1,2,3
	2. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang	4,5,6,7
	3. Mampu membuat pencatatan keuangan	8,9,10
Gaya Hidup sebagai variabel (X_2)	4. Menghabiskan waktu dan uang	11,12,13
	5. Berminat membuat orang tertarik	14,15
	6. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	16,17,18
	7. Karakter seorang dalam kehidupan	19,20
Perilaku Konsumtif sebagai variabel (Y)	8. Membeli produk karena iming-iming hadiah	21,22
	9. Munculnya penilaian membeli produk	23,24,25
	10. Membeli produk atas pertimbangan harga	26,27,28
	11. Memakai produk keren	29,30

Sumber: (Sari et al., 2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia. Teknik analisis ini sangat penting untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Pemilihan teknik yang tepat akan bergantung pada jenis data, tujuan penelitian, dan pernyataan penelitian yang ingin dijawab.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, data yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Uji instrument ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang berjumlah 96 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan

menggunakan timbanga (Widodo et al., 2023). Tingkat signifikan 0,05% (5%).

Dengan kriteria uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relative tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi reliabilitas juga dianggap sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tapi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Widodo et al., 2023). Reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*, dengan batasan nilai 0,60 , jika nilai *Cronbach Alpha*, $\geq 0,60$ maka data dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*, $\leq 0,60$ maka data dikatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Menurut (Adelina, 2020) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel devenden (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengembalian keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis. Tetapi jika menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliadi dan Irfan 2014, hal.160) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) *Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) *Uji Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a) Jika angka signifikan $>0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikan $<0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

d. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *toleransi* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *toleransi* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas pada data yang akan diolah.

e. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi 2014, hal.161) “ Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut juliandi (2014, hal162) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi Heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin 0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas”.

2. Regresi Linier Berganda

regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antar satu variabel dengan variabel-variabel yang lain.

Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y' = Persamaan Regresi

X_1 = Koefisien Pengetahuan X_1

X_2 = Koefisien Self Efficacy X_2

a = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjuk dari b . dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik

ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda.

3. Uji Hipotesis

Menurut (Naufal & Purwanto, 2022) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah :

a. Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menggunakan apakah masing-masing variabel (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r^2 : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

bentuk pengujian sebagai berikut :

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mematuhi ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Suranto & Sari, 2024). Pada uji simultan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05.

Adapun ketentuan uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 artinya semua variabel independen/ bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Merek dan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai (R^2) semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono (2010, hal.185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = persentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Sciene* (SPSS).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di Prodi Pendidikan Akuntansi. Sampel di ambil dari Stambuk 2021-2024 dengan jumlah 96 mahasiswa. Data yang diambil untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025.

Deskripsi hasil penelitian dimulai variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Perilaku Konsumtif (Y). Kemudian dilihat tingkat kecendrungan dari masing-masing Variabel Penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan T.A 2024/2025 yang berjumlah sebanyak 96 Mahasiswa. Data tersebut diolah dengan bantuan program SPSS for Windows versi 25.

4.2 Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 pertanyaan untuk variabel Literasi

Keuangan (X_1) 10 pertanyaan, untuk variabel Gaya Hidup (X_2) 10 pertanyaan, untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) 10 pertanyaan. Dibagikan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi sebanyak 96 orang untuk dilakukan validasi instrument. Adapun untuk kuesioner sebanyak pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 untuk mencari butir soal yang valid

Dari hasil pengolahan data maka diketahui tingkat kevalidan masing-masing soal, tabelnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%, N = 30$)	Keterangan
1	0,428	0,361	Valid
2	0,471	0,361	Valid
3	0,464	0,361	Valid
4	0,567	0,361	Valid
5	0,435	0,361	Valid
6	0,594	0,361	Valid
7	0,517	0,361	Valid
8	0,645	0,361	Valid
9	0,426	0,361	Valid
10	0,462	0,361	Valid
11	0,564	0,361	Valid
12	0,473	0,361	Valid
13	0,462	0,361	Valid
14	0,437	0,361	Valid
15	0,499	0,361	Valid
16	0,537	0,361	Valid
17	0,522	0,361	Valid
18	0,468	0,361	Valid
19	0,550	0,361	Valid
20	0,488	0,361	Valid

21	0,522	0,361	Valid
22	0,474	0,361	Valid
23	0,438	0,361	Valid
24	0,371	0,361	Valid
25	0,657	0,361	Valid
26	0,566	0,361	Valid
27	0,463	0,361	Valid
28	0,462	0,361	Valid
29	0,448	0,361	Valid
30	0,460	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa validitas pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden percobaan validitas atas soal yang dibuat peneliti sebanyak 30 orang, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Perilaku Konsumtif (Y) tersebut dinyatakan Valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Crombach*. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 30 pertanyaan, untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) 10 pertanyaan, untuk variabel Gaya Hidup (X_2) 10 pertanyaan, untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) 10 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 98 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, tetapi untuk melakukan Uji reliabilitas Instrumen 30 responden. Untuk mengetahui reliabilitas digunakan bantuan program Softeare SPSS versi 25, hasil Uji Reliabilitas soal dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
,892	30

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Dari hasil perhitungan Uji Reliabilitas pada tabel 4.2 Variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Perilaku Konsumtif (Y) diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar (0,892). Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Angka ini menunjukan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karna $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,892 > 0,361$).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS dan test exact.

Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini ialah data berdistribusi normal apabila $P\text{-value} > 0,05$. Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53978807
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.059
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

a. Test distribution is Normal.

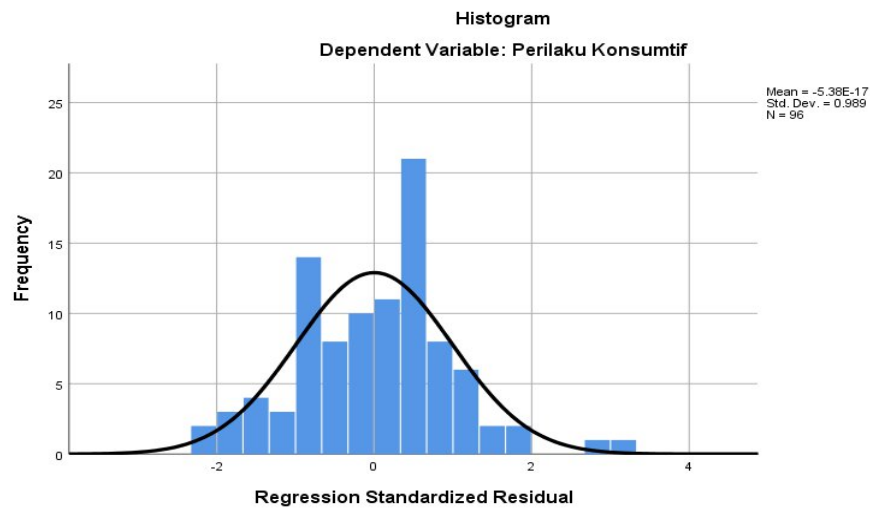
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

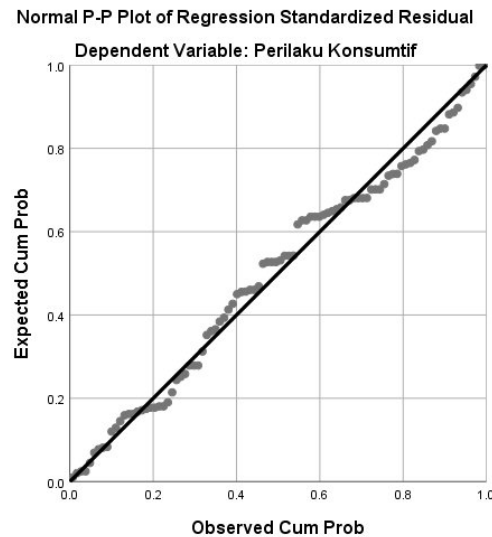
Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 tabel diatas menunjukkan bentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Pada grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal. Dengan pedoman bahwasannya jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas, untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan Metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Kriteria Uji Multikolinearitas adalah apabila masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF (*Varlance Inflation Factor*) nilainya < 10 maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.552	4.351		2.195	.031		
Literasi	.389	.119	.353	3.272	.002	.639	1.565
Keuangan							
Gaya Hidup	.332	.135	.266	2.466	.015	.639	1.565

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
independen yaitu Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Self Efficacy* sebesar (“0,639”) dan Perkembangan Teknologi sebesar (“0,639”) sedangkan pada VIF pada *Self Efficacy* (“1,565”) pada Perkembangan Teknologi juga (“1,565”).

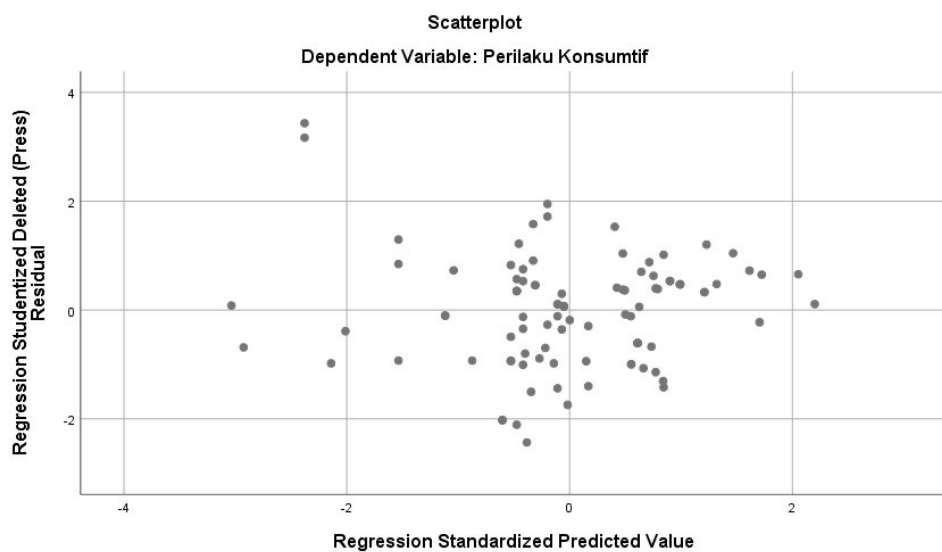
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan *Variances* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Analisis untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat hasil output dari SPSS melalui garis scatterplot antara *Z prediction* (ZPRED) sebagai variabel independen dan nilai residualnya

(SPRESID) yang melakukan variabel dependen. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk sebuah pola seperti pola bergelombang
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SPRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatterplot. Pada gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. tidak ada pola tertentu yang teratur, oleh karena

itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.552	4.351		.031
	Literasi	.389	.119	.353	.002
	Keuangan				
	Gaya Hidup	.332	.135	.266	.015

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda $Y = 9,552 + 389 X1 + 332 X2$, dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan dalam beberapa hal, yaitu :

- A. Nilai constant memiliki nilai positif sebesar 9.552 . Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara Variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan X1 dan Gaya Hidup X2

bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Perilaku Konsumtif (Y) adalah 9.552.

- B. *Koefisien* regresi variabel X1 (Literasi Keuangan) diperoleh sebesar 0,389 dengan tanda *koefisien positif*. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh dari Literasi Keuangan maka akan semakin tinggi Perilaku Konsumtif pada mahasiswa. Sebaliknya semakin lemah pengaruh dari Literasi Keuangan maka cenderung akan semakin rendah Perilaku Konsumtif pada mahasiswa. Tanda positif artinya menunjukkan bahwa pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- C. *Koefisien* regresi variabel X2 (Gaya Hidup) diperoleh sebesar 0,332 dengan tanda *koefisien positif*. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh dari Gaya Hidup maka akan semakin tinggi Perilaku Konsumtif pada mahasiswa. Sebaliknya semakin lemah pengaruh Gaya Hidup maka cenderung akan semakin rendah Perilaku Konsumtif pada mahasiswa. Tanda positif artinya menunjukkan bahwa pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

A. Uji T (*Uji Parsial*)

Uji T (uji parsial merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). metode ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig } t \leq \alpha$ (0,05) maka artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig } t \geq \alpha$ (0,05) maka artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.552	4.351		.031
	Literasi	.389	.119	.353	.002
	Keuangan				
	Gaya Hidup	.332	.135	.266	.015

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian parsial nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar $3,272 > 1,661$ sedangkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Nilai t positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.
- b. Hasil uji menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian parsial nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sebesar $2,466 > 1,661$ sedangkan signifikansi

0,15 > 0,05 maka hipotesis diterima. Nilai t positif menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

B. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian statistic Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengalami apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan kedalam statistic sebagai berikut:

Kriteria penelitian Hipotesis Uji F:

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ taraf signifikan sebesar 0,000
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ taraf signifikan sebesar 0,000

Tabel 4.7 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	872.737	2	436.369	20.727	.000 ^b
	Residual	1957.919	93	21.053		
	Total	2830.656	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan data tabel diatas dengan kriteria di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $20.727 > F_{tabel} 3,94$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka secara

simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.

C. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika mendekati nilai 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.293	4.58834

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

umber : *Pengolahan Data SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,293. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,293 atau sama dengan 29,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Keuangan X1 dan Gaya Hidup X2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Y

sebesar 29,3%, sedangkan sisanya $100\% - 29,3\% = 70,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian dapat terlihat bahwa semua variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin membaik dalam perkembangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Didalam penelitian ini literasi keuangan dapat diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan keuangan. Menurut (Sihotang & Fatmawarni, 2024), literasi keuangan merupakan sebuah pendidikan yang dibutuhkan untuk membantu orang-orang yang rentan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Disamping itu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan mereka seperti digunakan untuk ditabung, diinvestasikan dan lain sebagainya. Selanjutnya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi juga menganggap bahwa kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah

lulus kuliah kemungkinan mahasiswa dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dari pada hanya lulus tingkat sekolah menengah atas. Kemudian mahasiswa menggunakan keuangan mereka dengan baik, iu karena mereka takut untuk berhutang kepada teman-temannya ataupun orang lain, mahasiswa Pendidikan Akuntansi juga selalu mencatat tabungan setiap bulannya, untuk mengetahui berapa uang yang mereka tabung dan juga mahasiswa menyimpan uangnya di Bank, hal itu mereka lakukan agar mereka terhindar dari sifat boros.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025, bagi yang kos maupun yang tidak kos.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025, artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku konsumtif mahasiswa juga akan semakin bagus dalam pengambilan keputusannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Mustomi & Puspasari, 2020), Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Selain itu kebanyakan dari mahasiswa selalu update dalam mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya agar terlihat keren, bagus dan pede. Terkadang gaya hidup mewah mahasiswa dikampus membuat mereka cenderung bersikap lebih

boros dikarenakan mereka tidak lagi menggunakan uang mereka untuk keperluan pendidikan melainkan mereka menggunakannya untuk membeli pakaian , make up, dan lain sebagainya yang sebenarnya tidak dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Kemudian selanjutnya mahasiswa selalu cermat sebelum berbelanja, sebelum membeli mereka lebih dahulu menilai produk apa yang mau dibeli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak. Dapat kita lihat dengan gaya hidup mahasiswa pada saat ini yang cenderung konsumtif ternyata ada juga beberapa mahasiswa memanfaatkan penghasilan atau pendapatannya yang diterima setiap bulan mereka gunakan dengan sebaik-baiknya agar cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ternyata bukan hanya di ruang lingkup kampus saja yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, melainkan tempat tinggal mahasiswa juga mempengaruhi perilaku konsumtif mereka, dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan mahasiswa untuk membelu keperluannya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Lierasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025, artinya semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Menurut (Adelina, 2020)Selanjutnya mahasiswa membuat anggaran pengeluaran belanja harian, mingguan dan bulanan agar mahasiswa mengetahui seberapa banyak pengeluarannya. Kemudian mahasiswa menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa kemudian mahasiswa menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang, ini dilakukan agar mahasiswa terhindar dari yang namanya hutang. Mahasiswa juga menabung secara teratur, menurut OJK mahasiswa dapat memanfaatkan uang mereka untuk ditabung, diinvestasikan, dan lain sebagainya agar bermanfaat untuk mereka dikemudian hari.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Perilaku Konsumtif), semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin membaik dalam perkembangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar $t_{hitung} 3,272 > t_{tabel} 1,661$, sedangkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku Konsumtif (Y).
2. Berdasarkan hasil perhitungan variabel X2 (Gaya Hidup) terhadap Y (Perilaku Konsumtif), semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku konsumtif mahasiswa juga akan semakin bagus dalam pengambilan keputusannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar $t_{hitung} 2,466 > t_{tabel} 1,661$, sedangkan signifikansi $0,15 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

3. Berdasarkan hasil perhitungan variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup) terhadap Variabel Y (Perilaku Konsumtif), semakin tinggi perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, hal ini dapat dilihat signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif $F_{hitung} 20,727 > F_{tabel} 3,94$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka secara simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.

5.1 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, uang saku dan pendidikan orang tua yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini hanya menggunakan sample pada satu program studi, satu fakultas dan satu universitas saja sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan ditempat lain dan menggunakan beberapa program studi, fakultas dan universitas kemudian membandingkannya.

2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat serta lebih tinggi dari Negara lain.
3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.
4. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari 95 berbagai program studi, fakultas dan universitas atau juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Doni Subagja, & Handri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 633–639. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11541>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Grace Sriati Mengga, Mince Batara, & Evi Rimpung. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 36–50. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i1.123>
- Kanserina. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. 5(1).
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 4. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*. 4(2), 6.
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i1.496
- Nasriah, S. (2021). *SUKABUMI Sri Nasriah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.

- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Sihotang, I. M., & Fatmawarni. (2024). Understanding Financial Literacy and Consumer Lifestyle in the Gen-Z Generation. *Proceeding 2nd Medan International Economics and Business*, 2(1), 1050–1058. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/Miceb/article/view/681/587>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. In *Kusuma* (Vol. 2, Issue 02). <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Suranto, & Sari. (2024). Peningkatan Literasi dan Akses Informasi Keuangan Bagi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 486–494. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.69669>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Tempat/Tanggal Lahir : Sei Simujur, 18 Maret 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Dusun Sumber Makmur, Kandangan, Laut Tador,
 Batu Bara.

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sarbaini
 Nama Ibu : Supiati
 Alamat : Dusun Sumber Makmur, Kandangan, Laut Tador,
 Batu Bara.

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 018480 Sei Simujur Tamat Juni 2015
2. SMP Negeri 5 Satu Atap Sei Suka Tamat Mei 2018
3. SMA Swasta Mitra Inalum T.Gading Tamat Mei 2021
4. Tahun Ajaran 2021/2022 s/d 2024/2025 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Medan, 9 Juli 2025

Suri Anggriani

Lampiran 2 Angket Penelitian

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU T.A 2024/2025

Pentunjuk Pengisian Angket :

1. Istilah data diri anda dengan tepat
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah : SS (sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Nama :

NPM :

Jurusan/Prodi :

Stambuk :

N0.	Pertanyaan	ST	S	KS	TS	STS
	VARIABEL X_1 LITERASI KEUANGAN					
	A. Memahami Anggaran Menabung					
1.	Saya tahu cara membuat anggaran bulanan yang realistis untuk menabung					
2.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang beberapa banyak uang yang saya terima dari (orang tua, beasiswa, pekerjaan					

	paruh waktu, dll) setiap bulannya					
3.	Saya merasa yakin dalam menyusun anggaran bulanan yang realistis untuk kebutuhan saya					
	B. Menganalisis Keuntungan dan Kerugian Berutang					
4.	Berutang dapat membantu saya memenuhi kebutuhan mendesak yang tidak terduga					
5.	Saya khawatir akan terlilit utang jika saya tidak dapat membayar cicilan tepat waktu					
6.	Saya memahami pentingnya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran					
7.	Saya secara rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran keuangan					
	C. Mampu Membuat Pencatatan Sendiri dan Orang Lain					
8.	Saya merasa bahwa pencatatan keuangan membantu saya dalam mencapai tujuan menabung					
9.	Saya sering menghabiskan waktu luang dengan menggunakan media sosial atau menonton hiburan digital dll					
10.	Saya merasa sering tergoda untuk membeli barang-barang yang tidak terlalu saya butuhkan.					
	VARIABEL X₂ GAYA HIDUP					
	A. Menghabiskan Waktu dan Uang					
11.	Saya berusaha untuk mengalokasikan waktu secara efektif agar tidak ada yang terbuang sia-sia					

12.	Saya merasa senang ketika orang lain menunjukkan ketertarikan pada apa yang saya katakan atau lakukan					
13.	Saya merasa cemas atau tidak nyaman jika saya merasa tidak diperhatikan					
	B. Berminat Membuat Orang Tertarik					
14.	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki					
15.	Saya terbuka untuk menerima pandangan dan pendapat yang berbeda dari orang lain					
	C. Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain					
16.	Saya mendengarkan dengan seksama ketika orang lain berbicara kepada saya					
17.	Saya selalu berusaha untuk bersikap jujur dalam perkataan dan tindakan saya, baik dilingkungan kampus maupun diluar kampus					
18.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyeimbangkan antara perkuliahan, kegiatan sosial, dan istirahat					
	D. Karakter Seorang Dalam Kehidupan					
19.	Saya berusaha memahami perasaan dan perspektif orang lain, meskipun saya tidak setuju dengan mereka					
20.	Saya pernah merasa kecewa dengan kualitas hadiah yang saya dapatkan dari suatu pembelian					
	VARIABEL Y PERILAKU KONSUMTIF					

	A. Membeli Produk Karena Iming-Iming Hadiah					
21.	Saya menganggap hadiah sebagai nilai tambah yang menyenangkan dalam pengalaman berbelanja					
22.	Saya cenderung membandingkan harga produk yang serupa dari berbagai merek sebelum melakukan pembelian					
	B. Munculnya Penilaian Membeli Produk					
23.	Saya selalu mencari produk dengan kualitas terbaik, meskipun harganya sedikit lebih mahal					
24.	Saya cenderung membeli produk yang sedang populer atau menjadi trend di kalangan mahasiswa					
25.	Saya memanfaatkan kupon, diskon, atau penawaran khusus untuk menghemat pengeluaran					
	C. Membeli Produk Atas Pertimbangan Harga					
26.	Saya sering membaca ulasan produk atau mencari informasi tambahan untuk memastikan bahwa produk murah yang saya beli tetap berkualitas baik					
27.	Produk yang banyak dibicarakan atau menjadi tren di media sosial cenderung saya anggap keren					
28.	Saya merasa perlu memakai produk keren agar diterima dalam lingkungan pergaulan					

	saya					
	D. Memakai Produk Keren					
29.	Saya rela menabung atau mengeluarkan uang lebih untuk mendapatkan produk yang saya anggap keren					
30.	Saya sering merasa tertinggal jika tidak memiliki produk keren yang sedang populer di kalangan teman-teman saya					

\

Lampiran 3 From K1 (Pengajuan Judul)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

From : K-1

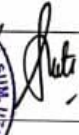
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

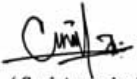
Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 IPK Kumulatif : 3.80

Kredit Kumulatif = 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	"Pengaruh manajemen waktu terhadap self regulated learning pada mahasiswa akhir program studi pendidikan akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025"	
	"Pengaruh penggunaan gadget, kedisiplinan, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas x akl SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025"	
	"Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025"	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2025
 Hormat Pemohon,


 (Suri Anggriani)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 K2 (Permohonan Persetujuan Proposal)

From : K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi Fkip UMSU T.A 2024/2025"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2025
 Hormat Pemohon,

 (Suri Anggriani)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 K3 (Pengesahan Proyek Proposal)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 130/II.3.AU /UMSU-02/F/20245

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Januari 2025

Medan, 13 Rajab 1446 H
 13 Januari 2025 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsu Rurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Nama : Suri Angriani
NPM : 2102070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21 Feb 2025	Revisi Bab 1 dan Bab 2 LPM hrs. Gndung antara paragraf 1 dg. berikutnya	
26 Feb 2025	Pendahuluan revisi, mulai dari Pembahasan Umum ke khusus	
6 Maret 2025	Ubah pada revisi kutipan Daftar Pustaka yang relevan dari dosen (Citation dan tulisan dosen)	
13 Maret 2025	- Revisi Peralihan Xing Papan, Hipotesis Judul kesingkatan penelitian dan teknik analisis data.	
20 Maret 2025	ACC SEMPERO kerangka konsep trial sebagai dan judul menurut mahasiswa	
12/4- 2025.	ACC Seminar	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 15 April 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 22 April 2025
 Dengan Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A. 2024/2025"

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu pemimpin Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 07 Mei 2025

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran.,M.Si

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Suri Angriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku
 Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi T.A 2024/2025

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 April 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi T.A 2024/2025

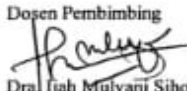
NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	LBan Harus sesuai dengan Paragraf 1 dan berikutnya
BAB II	Angg Penelitian harus sesuai dengan dosen - dosen umsu.
BAB III	Teori Analisis Data
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak ☒ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 22 April 2025

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing



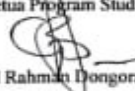
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembahas



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 11 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkkip.umsu.ac.id> fkkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia persiapkan surat ini agar memudahkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 974/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 07 Dzulqaidah 1446 H
 Lamp : --- 08 Mei 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
 FKIP UMSU
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025)

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dra. Hj. Syamsi Yarnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 12 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1507/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Suri Anggriani
 N P M : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 08 Mei 2025 s/d 10 Juli 2025 dengan judul :

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 15 Muharram 1446 H
 10 Juli 2025 M



Dra. H. Syamsu Yernita, M.Pd.
 NIDN. 0004060701



Lampiran 13 Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suri Anggriani
 NPM : 2102070002
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikanakuntansi FKIP UMSU T.A 2024/2025"

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Juli 2025
 Hormat Saya
 Yang membuat Pernyataan

Suri Anggriani

Lampiran 14 Turnitin

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu T.A 2024/2025

FILE SKRIPSI SURI ANGGRIANI[1].docx

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	positori.uma.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
9	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%